

**PENGARUH *INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY*  
(*ICT*) *UTILIZATION* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*  
TERHADAP KINERJA UMKM**

**Skripsi**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**Maesaroh Risqi Dwi Astuti**

**NIM : 31401800089**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEMARANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY  
(ICT) UTILIZATION DAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)  
TERHADAP KINERJA UMKM**

**Disusun Oleh :**

**Maesaroh Risqi Dwi Astuti**

**Nim : 31401800089**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 09 Agustus 2023

Pembimbing



Rustam Hanafi, SE., M.Sc., Akt., CA

NIK. 211403011

**PENGARUH INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY  
(ICT) UTILIZATION DAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)  
TERHADAP KINERJA UMKM**

**Disusun Oleh :**

**Maesaroh Risqi Dwi Astuti**

**Nim : 31401800089**

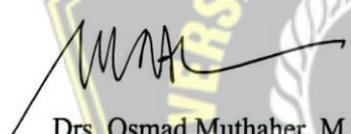
Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 18 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Drs. Osmad Muthaher, M.Si  
NIK. 210403050

  
Dr. Edy Supriyanto, SE., M.Si., Akt. CA  
NIK. 211406018

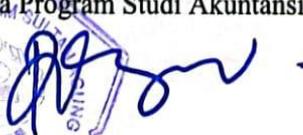
Pembimbing

  
Rustam Hanafi, SE., M.Sc., Akt., CA  
NIK. 211403011

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi Tanggal 18 Agustus 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ak. CA  
NIK. 211403012

## HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Maesaroh Risqi Dwi Astuti

Nim : 31401800089

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Information Communication and Technology (ICT) Utilization dan Financial Technology (fintech) Terhadap Kinerja UMKM**” merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan hasil tiruan atau plagiasi, kecuali beberapa kutipan yang disebutkan sumbernya dan berdasarkan tata penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Maesaroh Risqi Dwi Astuti  
NIM : 31401800089

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **PERSEMBAHAN**

“Kepada Allah SWT”

“ Kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Putut Riyanto dan Ibu Rusmiyati atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan”

“Kepada kakak saya, Desy Nurlaida Khotimah, yang telah memberikan semangat dan motivasi”

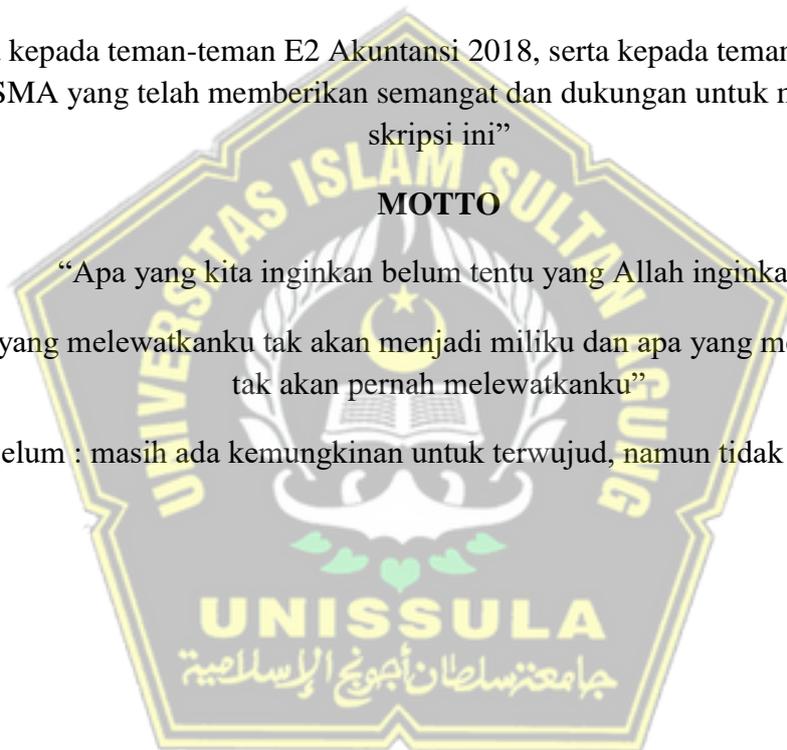
“Serta kepada teman-teman E2 Akuntansi 2018, serta kepada teman-teman SMP dan SMA yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk mengerjakan skripsi ini”

### **MOTTO**

“Apa yang kita inginkan belum tentu yang Allah inginkan”

“Apa yang melewatkanmu tak akan menjadi milikmu dan apa yang menjadi milikmu tak akan pernah melewatkanmu”

“ Belum : masih ada kemungkinan untuk terwujud, namun tidak sekarang”



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji peran *Information Communication and Technology (ICT) utilization* dan *financial technology (fintech)* terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Populasi pada penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Kabupaten Pati. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 104 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*. *Resource Based View* dan difusi inovasi adalah teori yang mendasari penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner/angket dalam bentuk pernyataan. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Information Communication and Technology (ICT) utilization* dan *financial technology (fintech)* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

**Kata Kunci:** *Information Communication and Technology (ICT) utilization*, *financial technology (fintech)*, Kinerja UMKM, *Resource Based View*, Difusi Inovasi



## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine and examine the role of Information Communication and Technology (ICT) utilization and financial technology (fintech) on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The population in this study are micro, small and medium enterprises in Pati Regency. The sample in this study was selected using a purposive sampling method. The sample in this study amounted to 104 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), which were calculated using the slovin formula. Resources based view and innovation diffusion are the theories that underlie this research. The data collection technique uses the questionnaire method in the form of a statement. The method used to test the hypothesis proposed in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Information Communication and Technology (ICT) utilization and financial technology (fintech) have a positive effect on the performance of MSMEs.*

**Keywords:** *Information Communication and Technology (ICT) utilization, financial technology (fintech), MSME performance, Resources based view, Innovation diffusion*



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maesaroh Risqi Dwi Astuti

Nim : 31401800089

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya Ilmiah berupa Skripsi dengan judul :

**“ Pengaruh *Information Communication and Technology (ICT) Utilization* dan *Financial Technology (fintech)* terhadap Kinerja UMKM ”** dan

menyetujuinyamenjadi milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif untukdisimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain unutkkepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta / Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukumyang timbul akan saya tanggung secarapribadi tanpa melibtkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 09 Agustus 2023



Maesaroh Risqi Dwi Astuti

NIM. 31401800089

## INTISARI

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang pengaruh *information communication and technology (ICT) utilization* dan *technology (fintech)* terhadap kinerja mikro kecil dan menengah (UMKM). Kinerja usaha mikro kecil dan menengah merupakan hasil maupun prestasi yang diperoleh atas kegiatan-kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan teknologi yang dimiliki. Terdapat 2 hipotesis dalam penelitian ini, yaitu : 1) *information communication and technology (ICT) utilization* berpengaruh positif terhadap usaha mikro kecil dan menengah, 2) *financial technology (fintech)* berpengaruh positif terhadap usaha mikro kecil dan menengah.

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terdaftar di Kabupaten Pati. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini berjumlah 104 sampel yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *information communication and technology (ICT) utilization* dan *financial technology (fintech)* berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul **Pengaruh *Information Communicatuion and Technology (ICT) Utilization dan Financial Technology (FinTech) Terhadap Kinerja UMKM***. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata 1 di jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

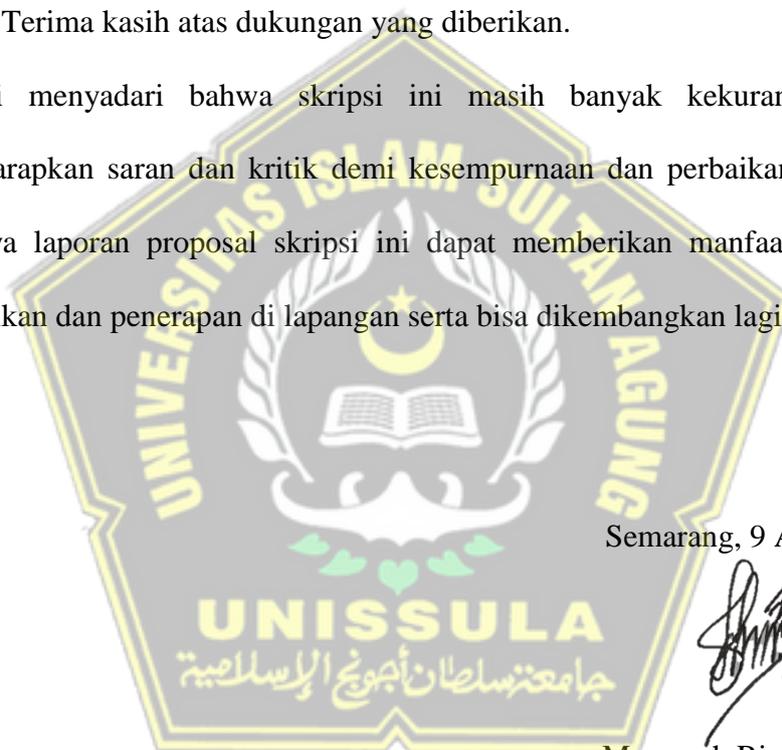
Peneliti menyadari bahwa selama penyusunan usulan penelitian skripsi banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Rustam Hanafi, SE.,M.Sc.,Akt.,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan selalu memberi arahan serta masukan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang selalu memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.
5. Bapak Putut Riyanto, Ibu Rusmiyati selaku orang tua saya yang telah memberikan semangat dan do'a selama proses penyusunan skripsi.

6. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang masih sanggup bertahan dan menyelesaikan skripsi ini
7. Teman – teman saya dari sabang sampai merauke yang telah memberikan semangat dan dukungan.
8. Serta semua pihak yang telah membantu memotivasi dan memberikan dukungan kepada peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas dukungan yang diberikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.



Semarang, 9 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maesaroh Risqi Dwi Astuti', is placed over the bottom right portion of the UNISSULA logo.

Maesaroh Risqi Dwi Astuti  
NIM. 31401800089

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
INTISARI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat penelitian.....	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Resource Based View (RBV).....	10
2.1.2 Teori Difusi Inovasi .....	12
2.1.3 Definisi UMKM .....	13
2.1.4 Kinerja UMKM.....	15
2.1.5 <i>Information Communication and Technology (ICT) Utilization</i> ....	16
2.1.6 <i>Financial Technology (FinTech)</i> .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran .....	23

2.4	Pengembangan Hipotesis .....	24
2.4.1	Pengaruh <i>Information Communication and Technology (ICT) Utilization</i> terhadap kinerja UMKM.....	24
2.4.2	Pengaruh <i>Financial Technology (FinTech)</i> terhadap kinerja UMKM 25	
BAB III .....		26
METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Jenis Penelitian .....	26
3.2	Populasi dan Sampel .....	26
3.3	Sumber dan Jenis Data .....	28
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	30
3.5.1	Variabel Dependen.....	30
3.5.2	Variabel Independen .....	31
3.6	Metode Analisis.....	32
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	33
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	34
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	36
BAB IV .....		39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	39
4.1.1	Distribusi Penyebaran Kuesioner .....	39
4.2	Gambaran Umum Responden.....	39
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	40
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	41
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
4.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Tahun .....	42
4.3	Analisis Data .....	43
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	43

4.4	Uji Kualitas Data .....	46
4.4.1	Uji Validitas .....	46
4.4.2	Uji Reliabilitas .....	47
4.5	Uji Asumsi Klasik .....	48
4.5.1	Uji Normalitas .....	48
4.5.2	Uji Multikolonieritas .....	48
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
4.7	Uji Kelayakan Model .....	52
4.7.1	Uji Signifikansi Simultan (F) .....	52
4.7.2	Uji Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	53
4.7.3	Pengujian Hipotesis (Uji t).....	54
4.8	Pembahasan .....	55
4.8.1	Pengaruh <i>Information communication and Technology Utilization</i> terhadap kinerja UMKM.....	55
4.8.2	Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap kinerja UMKM.....	56
BAB V .....		58
PENUTUP.....		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Implikasi.....	59
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	60
5.4	Agenda Penelitian Mendatang.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....		62
LAMPIRAN.....		67
KUEISIONER PENELITIAN.....		69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator .....	32
Tabel 4. 1 Jumlah kuesioner yang disebar .....	39
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	40
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	41
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Tahun .....	42
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Tentang Variabel <i>ICT Utilization</i> .....	43
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Tentang Variabel <i>Financial Technology</i> .....	44
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Tentang Variabel Kinerja UMKM .....	45
Tabel 4. 10 Uji Validitas .....	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Kolomogorov Smirnov .....	48
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolonieritas .....	49
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4. 16 Uji Signifikansi Simultan (F).....	52
Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4. 18 Uji Parsial (Uji t).....	54

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran ..... 23



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 1. 2 Tabulasi .....	72
Lampiran 1. 3 Hasil Pengolahan SPSS .....	81



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha kecil menengah atau sering disingkat UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. Tingginya populasi usia produktif di Indonesia yang tidak sebanding dengan keadaan jumlah lapangan pekerjaan, mendorong masyarakat Indonesia berlomba-lomba membuat suatu terobosan dalam meningkatkan daya saing untuk memajukan perekonomian masing-masing. Tidak heran makin banyak bermunculan pelaku usaha sektor industri UMKM. Kemunculan sektor industri UMKM membawa pengaruh positif terhadap perekonomian. UMKM merupakan aktivitas usaha yang bisa memperluas lapangan pekerjaan, mengembangkan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat serta berperan bagi pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat (Rifani dan Aini, 2016).

Kementerian Koperasi dan UMKM mengatakan kemunculan UMKM di Indonesia memiliki beberapa pengaruh positif yakni UMKM tidak hanya berkontribusi dalam hal penyerapan tenaga kerja yang melebihi 90% namun juga kontribusinya bagi Produk Domestik Bruto (PDB) yang lebih dari 50% pada tahun 2012 (Herleni dan Tasman, 2019). Berkembangnya UMKM akan memperkuat struktur ekonomi domestik karena terserapnya angkatan kerja. Meningkatnya daya beli masyarakat memperbesar tingkat permintaan dan meningkatkan pertumbuhan investasi. UMKM sendiri sudah mulai mendominasi pasar usaha di Indonesia, sektor ini pun dianggap sebagai anti krisis karena

mampu bertahan disetiap adanya krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia oleh Sulaiman (2017) dalam (Khoviani dan Izzaty, 2020).

Selain itu di Indonesia UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. UMKM sebagai penyedia lapangan kerja yang mempekerjakan sejumlah besar tenaga kerja dan mampu mengatasi pengangguran di Indonesia, serta sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) yang signifikan bagi Indonesia. Selain itu UMKM juga berperan sebagai pelaku ekonomi lokal dan membantu membangun ekonomi di daerah-daerah terpencil. UMKM memainkan peran penting dalam pengembangan industri dan sektor-sektor tertentu, seperti industri kerajinan dan produk tradisional. UMKM sering memimpin inovasi bisnis dan memperkenalkan produk produk baru yang membantu meningkatkan daya saing nasional (Amri, 2020). Dengan demikian, UMKM memegang peran penting dalam memperkuat perekonomian nasional dan membantu pemerataan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan UMKM di Indonesia memiliki trend yang positif, meskipun ada fluktuasi dari waktu ke waktu. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 65,46 juta unit usaha. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang stabil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Kemenkopukm.go.id, 2019). Namun, adanya pandemi COVID-19 memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan UMKM. Selama pandemi terdapat lebih dari 50% UMKM yang mengalami kemunduran atau gulung tikar (Estu dkk., 2021).

Pemilik usaha akan selalu memahami terkait dengan kinerja perusahaanya karena hal tersebut akan menentukan apakah nantinya mereka akan tetap dapat bertahan dan dapat bersaing di lingkungan bisnis yang sangat ketat akan persaingan ini atau tidak. Kinerja yang baik harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kinerja perusahaan merupakan cerminan secara keseluruhan dalam sebuah perusahaan dalam periode tertentu serta menunjukkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menjalankan usahanya (Billy dan Santoso, 2021). Oleh karena itu pemilik UMKM harus menjaga kinerja perusahaannya agar tetap positif. UMKM dianggap memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia maka para pemilik usaha harus memikirkan strategi penguatan kapasitas UMKM. Penguatan tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan serta memperluas akses keuangan bagi UMKM. Salah satu faktor dilakukan untuk mengukur kinerja UMKM yaitu dengan penerapan *Information and Communication Technology (ICT)* seperti penelitian yang telah dilakukan Basry dan Sari (2018), Fatimah dan Nur (2021) dan *Financial Technology (fintech)* yang dilakukan oleh Lestari dkk., (2020), Yuningsih dkk., (2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah (2022) menjelaskan bahwa penggunaan Teknologi Informasi atau (TIK) dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan memperoleh informasi yang lebih baik mengenai pelanggan dan pasar. Contohnya penggunaan aplikasi

bisnis online atau *e-commerce* dapat membantu UMKM untuk menjual produk mereka secara lebih efisien dan luas. Ini dapat memperluas jangkauan pasar UMKM dan membantu mereka untuk memperoleh informasi mengenai preferensi pelanggan serta trend pasar.

Beberapa tahun terakhir, penggunaan teknologi telah mengubah cara perusahaan menjalankan proses bisnisnya secara signifikan. Penggunaan teknologi merupakan strategi yang penting untuk diimplementasikan bagi mayoritas perusahaan. Meskipun penggunaan dan investasi terhadap teknologi sudah umum dilakukan oleh perusahaan, penggunaan teknologi seringkali tidak sesuai dengan waktu ataupun anggaran yang telah ditetapkan, bahkan tidak beroperasi sesuai keinginan perusahaan. Penggunaan teknologi dalam proses produksi dapat memiliki efek efisiensi pada biaya, pada jenis informasi yang dihasilkan dan pada penggunaan informasi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan.

*Information and Communication Technology* (ICT) memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Information and Communication Technology* (ICT) dapat membantu UMKM untuk mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai tugas, seperti melacak perlengkapan, mengelola akun keuangan, dan memproses pesanan pelanggan, ICT juga memungkinkan UMKM untuk melakukan pemasaran dan promosi produk dan jasa mereka dengan lebih mudah dan efisien melalui media sosial, *e-commerce* dan lainnya. Selain itu, ICT membantu UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka dengan memungkinkan mereka untuk

berdagang secara online dan memasarkan produk dan jasa mereka ke pasar global. Kemudian ICT membantu UMKM untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang pelanggan, pasar, dan keuangan, sehingga mereka dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih informatif dan tepat. Secara keseluruhan, ICT memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing UMKM. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk menggunakan TIK secara efektif dan memanfaatkan seluruh kecanggihan yang dapat ditawarkan oleh teknologi ini Muthahhari dkk., (2020). Dalam penelitian yang dilakukan Edy dan Tatik (2022) menyatakan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun penelitian yang dilakukan oleh Farina dan Opti (2023) menunjukkan hasil yang berbeda, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Selain *Information Communication and Technology*, *Financial Technology* (*fintech*) juga memiliki peran penting terhadap peningkatan kinerja UMKM. Menurut Darmika dkk., (2021) *Financial Technology* memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Menurutnya, *fintech* membantu UMKM untuk mengakses sumber daya keuangan yang lebih mudah dan murah, seperti pinjaman, pendanaan, dan layanan pembayaran yang dapat membantu mereka untuk memperluas usahanya dan memperkuat kinerja. Selain itu, *fintech* memungkinkan UMKM untuk menganalisis dan memahami data keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih informatif dan tepat.

Kemudian Astari dan Candraningrat (2022) juga menjelaskan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurutnya *fintech* membantu UMKM untuk memantau dan melaporkan data keuangan mereka dengan lebih mudah dan transparan, sehingga mereka dapat meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat reputasi mereka. Selain itu *fintech* juga membantu UMKM untuk mengakses layanan keuangan yang lebih mudah dan efisien, seperti pembayaran elektronik dan pencatatan transaksi, yang dapat mempercepat bisnis mereka dan meningkatkan efisiensi.

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Information Communication and Technology (ICT)* dan *Financial Technology (fintech)* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi penggunaan teknologi yang masih rendah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Putranto (2021) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *fintech* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sehingga penelitian ini masih cukup menarik untuk dilakukan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Wahab dkk., (2020) tentang *ICT Utilization* terhadap kinerja UMKM, perbedaan pada penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah adanya penambahan variabel berupa *Financial Technology (fintech)* dimana *fintech* dianggap menjadi solusi bagi pemilik UMKM untuk mendapatkan modal tanpa melalui perbankan. Selain itu *fintech* juga bisa memberi kemudahan dalam melakukan transaksi tanpa tunai yang bisa diakses hanya dengan menggunakan smartphone saja. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini adalah sampel yang digunakan yaitu seluruh sektor UMKM yang ada di Kabupaten Pati.

Variabel – variabel dalam penelitian ini adalah *ICT Utilization* dan *Financial Technology (fintech)* sebagai variabel independen dan Kinerja UMKM sebagai variabel dependen.

## 1.2 Rumusan Masalah

Tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba guna memaksimalkan kinerja perusahaan. Apabila kegiatan perusahaan berjalan dengan baik maka kinerja perusahaan akan meningkat yang berdampak bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah dalam penelitian ini adalah kendala yang ada pada kinerja UMKM. Dari masalah tersebut peneliti menghubungkan komponen yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM yaitu *ICT Utilization* dan *Financial Technology (fintech)*. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh *ICT Utilization* dan *Financial Technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM.”

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Information and Communication Technology (ICT) Utilization* terhadap kinerja UMKM?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Information and Communication Technology (ICT) Utilization* terhadap kinerja UMKM.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM.

#### 1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaaaatan bagi :

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan informasi dan disiplin ilmu, menambah ilmu pengetahuan serta sebagai sarana peningkatan keilmuan khususnya dalam hal memperluas wawasan untuk menyikapi kendala terhadap kinerja UMKM.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Pati

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam melakukan penyuluhan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Pati, agar lebih efektif dalam mengembangkan dan meningkatkan usahanya serta meningkatkan pendapatannya.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga mengenai kinerja UMKM serta dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Resource Based View (RBV)**

*Resource Based View (RBV)* adalah sebuah pendekatan dalam manajemen strategis yang menekankan pentingnya sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif. *Resource Based View (RBV)* yang dikemukakan oleh Barney (1991) menyatakan RBV merupakan suatu konsep teori yang menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan dihasilkan dari sumber daya uniknya dimana sumber daya tersebut dapat berupa keterampilan manajemen, proses organisasi dan pengetahuan yang bernilai, unik, tidak dapat ditiru, dan tidak mudah tergantikan dapat menjadi sumber daya yang memberikan keunggulan kompetitif jangka panjang (Apriani dan Handoyo, 2020).

Dalam penerapan RBV pada kinerja UMKM terdapat beberapa hubungan yang dapat diamati:

- a. Mengidentifikasi Sumber Daya yang Membangun Keunggulan Kompetitif, dalam hal ini RBV membantu UMKM dalam mengidentifikasi dan memahami sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat memberikan keunggulan kompetitif. Sumber daya tersebut bisa semacam aset fisik seperti peralatan atau lokasi strategis, sumber daya manusia seperti keterampilan dan pengetahuan karyawan, atau aset tak berwujud seperti merek atau hubungan yang kuat dengan pelanggan. Dengan memahami

sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka UMKM dapat mengelola dan memanfaatkannya secara efektif untuk meningkatkan kinerja mereka.

- b. Keterbatasan Sumber Daya, konsep RBV juga membantu UMKM dalam memahami keterbatasan sumber daya yang mereka miliki. Karena UMKM seringkali memiliki sumber daya yang terbatas. Sehingga penting bagi mereka untuk mengidentifikasi sumber daya yang paling berharga dan memfokuskan upaya mereka pada pembangunan dan pemanfaatan sumber daya tersebut. Dengan pemilihan sumber daya yang tepat, maka UMKM dapat meningkatkan kinerjanya secara efektif dan efisien.
- c. Pengembangan Keunggulan Kompetitif, dalam hal ini RBV menekankan pentingnya mengembangkan keunggulan kompetitif berdasarkan sumber daya yang unik dan sulit ditiru. Dalam UMKM, hal tersebut dapat berupa mengembangkan keahlian khusus atau memanfaatkan koneksi dan relasi bisnis yang berada di sekitar mereka. Dengan memanfaatkan sumber daya yang sulit ditiru oleh pesaing, strategi dalam mempertahankan keunggulan kompetitif yaitu dengan memilih strategi bisnis yang tepat, menggunakan teknologi digital untuk melakukan berbagai inovasi guna meningkatkan kinerja UMKM.

Dapat disimpulkan bahwa, RBV dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi sumber daya yang berpotensi memberikan keunggulan kompetitif, mengelola keterbatasan sumber daya, dan mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan RBV

dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM serta dapat memberikan manfaat untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

### **2.1.2 Teori Difusi Inovasi**

Teori difusi inovasi ini dipopulerkan oleh Everett M. Rogers pada tahun 1964. Teori ini dikenal luas sebagai teori yang membahas keputusan inovasi. Difusi inovasi merupakan teori yang menjelaskan suatu proses adanya inovasi yang dikomunikasikan melalui saluran – saluran tertentu sepanjang waktu kepada anggota kelompok dari suatu sistem sosial. Tujuan utama teori ini adalah keputusan mengadopsi suatu inovasi (berupa pengetahuan, teknologi, dan bidang pengembangan masyarakat) oleh anggota sistem sosial, baik individu, kelompok informal, organisasi maupun masyarakat. Teori difusi inovasi dipengaruhi oleh 4 elemen pokok diantaranya inovasi, saluran komunikasi, waktu, dan sistem sosial (Majid dan Suhartono, 2022).

Difusi inovasi merupakan gabungan dari dua kata yaitu difusi dan inovasi. Difusi adalah suatu proses penyebaran informasi baik berupa budaya, kebiasaan, idea atau gagasan yang dianggap baru pada suatu kelompok dalam sistem sosial, sedangkan inovasi adalah ide, gagasan, produk ataupun cara – cara yang dianggap baru oleh suatu individu atau kelompok masyarakat, yang kemudian dapat diterima dan diadopsi. Difusi inovasi merupakan kegiatan mengomunikasikan sebuah ide mengenai hal baru yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sudah ada Roger dan Kincaid (1981) dalam (Sukma, 2019).

### 2.1.3 Definisi UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha yang memenuhi kriteria aset tidak lebih dari Rp 50.000.000,- dan omset per tahun tidak lebih dari Rp 300.000.000,-. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang memenuhi kriteria berikut, yaitu aset perusahaan sebesar Rp 50.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,-, dan omset per tahunnya sebesar Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2.500.000.000,-. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang memiliki aset sebesar Rp 500.000.000,- sampai dengan Rp 10.000.000.000,-, dengan omset sebesar Rp 2.500.000.000,- sampai dengan Rp 50.000.000.000 setiap tahun (Rosianti, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) usaha kecil identik dengan industri kecil dan industri rumah tangga. BPS mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah pekerjanya, yaitu: (1) industri rumah tangga dengan pekerja 1 – 4 orang; (2) industri kecil dengan jumlah pekerja 5 – 19 orang; (3) industri menengah dengan pekerja 20 – 99 orang; (4) industri besar dengan pekerja 100 orang atau lebih (bps.go.id, 2023). Jumlah aset dan pekerja tetap pada UMKM dapat mencerminkan kemampuan UMKM dalam memproduksi barang dan jasa, namun kemampuan suatu UMKM tidak dapat disamakan dengan UMKM lain atau bahkan perusahaan besar. Hal tersebut dikarenakan UMKM memiliki

karakteristik tersendiri seperti tidak ada pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi. Kebanyakan usaha tersebut dikelola oleh perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan serta memanfaatkan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan terdekatnya. Kemudian rendahnya akses terhadap lembaga – lembaga kredit formal sehingga mereka cenderung mengandalkan pembiayaan usahanya dari modal sendiri atau dari sumber – sumber lain seperti keluarga, kerabat atau bahkan rentenir. Karakteristik yang selanjutnya yaitu sebagian usaha kecil belum memiliki status badan hukum dan kebanyakan industri kecil ini bergerak pada bidang manufaktur (Lia dkk., 2018).

UMKM memiliki andil yang cukup besar dalam menopang perekonomian negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh suatu negara manapun karena perannya yang cukup penting dalam dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berdirinya usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran berarti sektor UMKM banyak merekrut tenaga kerja yang berarti akan membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan. Peran UMKM membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap jumlah tenaga kerja dan distribusi hasil – hasil pembangunan dapat meningkat dan dirasakan oleh masyarakat (Aliyah, 2022).

#### 2.1.4 Kinerja UMKM

Kinerja usaha merupakan salah satu ukuran pencapaian dari sebuah usaha yang diperoleh melalui kegiatan produksi dan pemasaran secara keseluruhan yang berasal dari organisasi bisnis. Kinerja usaha dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang dapat diterapkan untuk memahami sampai sejauh mana prestasi pasar yang telah dicapai oleh suatu produk yang dihasilkan oleh organisasi bisnis.

Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat diartikan sebagai ukuran tercapainya sebuah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok yang mengelola unit usaha berdasarkan target atau standar yang telah ditentukan sebelumnya, dimana usaha tersebut masuk dalam kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kinerja UMKM ini menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh semua kalangan. Pembinaan dan pelatihan dalam rangka mencapai peningkatan dan pertumbuhan kinerja usaha berkesinambungan menjadi prioritas bagi pemerintah melalui dinas terkait agar UMKM ini tetap eksis ditengah persingan ekonomi global (Hendrawan dan Wijaya, 2020).

Kinerja UMKM dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu penciptaan kesempatan kerja, sangat penting dalam melihat sukses atau tidaknya suatu usaha. dengan banyaknya tenaga kerja yang terserap, menunjukkan bahwa kinerja yang dimiliki perusahaan tersebut baik, dengan demikian semakin besar pula peran UMKM dalam menanggulangi masalah pengangguran. Begitu juga dengan produktivitas, dengan meningkatnya tenaga kerja yang digunakan, berarti produktivitas juga ditingkatkan. Kesuksesan UMKM dapat tercermin dari pendapatan yang terus meningkat, peningkatan pendapatan ini dipengaruhi oleh

peningkatan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan maka secara langsung juga berpengaruh pada peningkatan kinerja UMKM (Syarifah dkk., 2020).

Kinerja yang baik menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan sebuah UMKM. Kinerja yang meningkat berpotensi dapat meningkatkan kesejahteraan dan mutu kehidupan karyawan. Kinerja sebuah organisasi harus menggambarkan peningkatan dari satu periode ke periode berikutnya. Hal tersebut dilakukan agar dapat mencapai efisiensi dan efektivitas pada sebuah proses bisnis UMKM. Meskipun UMKM mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah, kesulitan dalam mengukur kinerja merupakan salah satu kendala bagi pengusaha dalam mengevaluasi kinerjanya (Mulyanti dan Kaukab, 2020).

#### **2.1.5 *Information Communication and Technology (ICT) Utilization***

*Information Communication and Technology (ICT)* atau dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah segala aktivitas yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah kombinasi teknologi komputer (termasuk perangkat keras dan perangkat lunak) dan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Kombinasi kedua teknologi ini berkembang pesat di bidang teknis lainnya (Muthmainnah dkk., 2016). *Information Communication and Technology* dapat dirumuskan sebagai alat yang dapat digunakan dalam komunitas dan organisasi untuk menghasilkan layanan informasi dan memungkinkan komunikasi dan kompetisi dalam konteks lingkungan informasi dan komunikasi.

Pemanfaatan ICT dapat membantu meningkatkan produktivitas bisnis dan pangsa pasar serta memberikan banyak manfaat bisnis seperti membantu meluncurkan produk dan layanan baru, merespon perubahan pasar dengan lebih baik, meningkatkan daya saing dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan meningkatkan kinerja. Penggunaan teknologi dalam proses produksi dapat memiliki efek pada efisiensi, pada biaya, pada jenis informasi yang dihasilkan. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah. Dalam era bisnis global, pengaruh kemajuan teknologi informasi tidak dapat dihindarkan lagi.

Dalam penerapan ICT juga melibatkan teknologi sebagai alat dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media tertentu. Komunikasi yang terjadi tidak hanya secara verbal namun bisa juga terjadi secara non verbal dengan ketentuan kedua belah pihak dapat memahaminya (Fatmawati, 2021). Dengan memanfaatkan teknologi ini, komunikasi yang terjadi di dalam perusahaan akan berjalan efektif dan efisien. Kemudahan serta kecepatan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi ini memungkinkan perusahaan membuat ikatan emosional yang kuat dengan pelanggan yang sudah ada, juga memungkinkan adanya pelanggan baru. Komunikasi yang terjalin baik antar semua pihak terkait di dalam perusahaan akan membantu UMKM dalam meningkatkan penjualan dan pendapatannya yang

akan mempengaruhi kinerja perusahaan (Christiana dkk., 2020). Dalam memanfaatkan ICT diperlukan perangkat atau peralatan yang dapat digunakan untuk mengakses informasi, perangkat tersebut dapat berupa komputer, penggunaan web, ponsel, dan perangkat lainnya.

### 2.1.6 *Financial Technology (FinTech)*

Teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan dan telah merupakan bagian dari proses kegiatan tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan pada kehidupan masyarakat, baik individu maupun organisasi. Teknologi informasi di bidang keuangan digunakan untuk membantu masyarakat mengakses produk dan layanan keuangan. Inovasi dibidang teknologi informasi memberikan peluang bagi kita melakukan kegiatan keuangan dimanapun, kapanpun, mudah dan aman. Inovasi teknologi informasi dibidang layanan jasa adalah *fintech*, yaitu *Financial Technology* yang memiliki arti inovasi dalam memberikan layanan keuangan (Wiyono dan Kirana, 2020).

Istilah *fintech* atau *Financial Technology* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi, *fintech* telah menjadi perhatian bagi masyarakat karena layanan tersebut menyediakan banyak fitur dalam mempermudah dari sisi keuangan seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi.

*Financial Technology* merupakan penggantian uang tunai menjadi non-tunai dengan menggunakan aplikasi. Layanan *fintech* bisa digunakan ketika sudah tersambung dengan internet yang di akses melalui ponsel pintar, sehingga

penggunaanya menjadi mudah dan cepat (Nurrohyani dan Sihaloho, 2020). Kehadiran *finTech* untuk membantu proses dari jual beli tersebut agar bisa diterima oleh masyarakat luas. Dengan adanya *fintech*, cara pembayaran bisa menjadi lebih mudah karena *fintech* terus berupaya melakukan terobosan – terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu. Keberadaan *fintech* memengaruhi gaya hidup masyarakat ekonomi. Perpaduan antara efektivitas dan teknologi memiliki dampak positif bagi masyarakat pada umumnya (Sikapuangmu.ojk.go.id, 2022).

Berdasarkan pengertian dia atas dapat disimpulkan *Financial Technology* (*fintech*) adalah aplikasi dan platform digital yang dapat membantu individu atau bisnis mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan mudah seperti transfer uang, pembayaran, investasi, pinjaman, dan lainnya. *fintech* membantu mempermudah akses ke produk layanan keuangan bagi masyarakat dan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam sektor keuangan.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jenis-jenis *fintech* terdiri dari *Crowdfunding*, *Microfinancing*, *P2P Lending Service*, *Market Comparison* *Agrerator* dan *Digital Payment System*. Dengan jumlah pengguna sebesar 44,22 persen menggunakan *Digital Payment*, 17,78 persen menggunakan *Peer to Peer Lending* (P2P), 12,59 persen menggunakan *aggregator* dan sisanya menggunakan jenis *fintech* lainnya. Ada dua jenis *FinTech* yang saat ini marak menjadi perbincangan pada pelaku UMKM yaitu *Digital Payment System* dan *Peer to Peer Lending* (P2P). Menurut Bank Indonesia dengan adanya *fintech payment gateway* dapat membantu UMKM menjadi lebih produktif dan meningkatkan penjualan.

Begitu pula dengan *Peer to Peer Lending* (P2P) yang menawarkan solusi pendanaan yang efektif bagi UMKM untuk mendapatkan dana dengan prosedur pinjaman yang sederhana dan cepat (Purnamasari, 2020)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

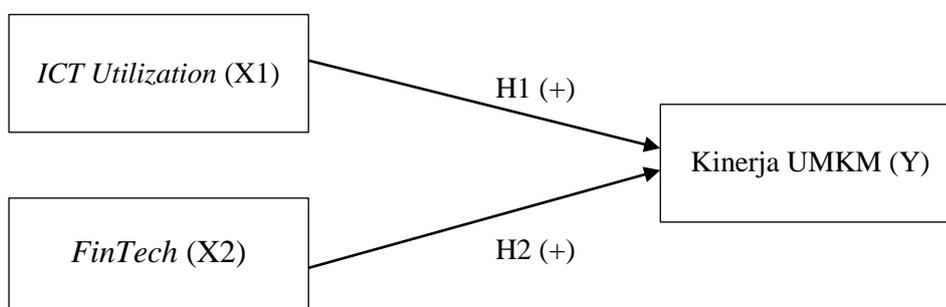
No	Peneliti, Tahun	Variabel	Sampel dan metode analisis	Hasil
1.	(Wahab dkk., 2020)	<b>Independen:</b> Adopsi TIK <b>Dependen :</b> Kinerja UMKM	Sampel : 155 UKM di sektor manufaktur Metode Analisis : Analisis Regresi	- Penggunaan ICT dalam lingkungan bisnis secara signifikan mempengaruhi dan meningkatkan kinerja bisnis.
2.	(Edy dan Tatik, 2022)	<b>Independen:</b> Teknologi Informasi dan Komunikasi, orientas Kewirausahaan <b>Dependen :</b> Kinerja UMKM	Sampel : 392 pengusaha UMKM di Jabodetabek Metode Analisis : Analisis regresi liner berganda	- Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap orientasi kewirausahaan. - Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.
3.	(Astari dan Candrani ngrat, 2022)	<b>Independen:</b> Financial Technology <b>Moderasi :</b> Literasi Keuangan <b>Dependen :</b> Kinerja Keuangan UMKM	Sampel : 60 UMKM kuliner tradisional di Bali Metode Analisis : Analisis multivariat SEM – PLS	- Kinerja keuangan UMKM yang menggunakan layanan <i>fintech</i> semakin baik. - Literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh positif <i>fintech</i> terhadap kinerja keuangan UMKM.
4.	(Purba, 2022)	<b>Independen:</b> Literasi keuangan,	Sampel : 100 UMKM di kota Medan	- Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota

		<p><i>financial technology</i></p> <p><b>Mediasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inklusi keuangan</li> </ul> <p><b>Dependen :</b></p> <p>Kinerja UMKM</p>	<p>Metode Analisis : Analisis PLS (<i>Partial Least Square</i>)</p>	<p>Medan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Technology</i> berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.</li> <li>- Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada kinerja UMKM di Kota Medan.</li> <li>- <i>Financial Technology</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada kinerja UMKM di Kota Medan.</li> <li>- Inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.</li> <li>- Inklusi Keuangan tidak memediasi antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.</li> <li>- Inklusi keuangan tidak memediasi antara <i>financial technology</i> terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.</li> </ul>
5.	(Farina dan Opti, 2023)	<p><b>Independen :</b></p> <p>Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, penggunaan Teknologi Informasi</p> <p><b>Dependen:</b></p> <p>Kinerja UMKM</p>	<p>Sampel : 155 responden di Pusat Grosir Cililitan Jakarta</p> <p>Metode Analisis: Analisis SEM</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem Informasi Akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja UMKM.</li> <li>- Penggunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.</li> </ul>
6.	(Antara dan Diatmika, 2022)	<p><b>Independen :</b></p> <p>Pemanfaatan Teknologi Informasi, kualitas Sumber Daya Manusia,</p>	<p>Sampel : 100 pengusaha UMKM di Kota Buleleng</p> <p>Metode Analisis :</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.</li> <li>- Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.</li> <li>- Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.</li> </ul>

		penggunaan informasi akuntansi <b>Dependen :</b> Kinerja UMKM	Analisis statistik deskriptif	
7.	(Handayani dkk., 2021)	<b>Independen :</b> Teknologi Informasi Komunikasi <b>Dependen :</b> Kinerja UMKM	Sampel : 193 pelaku usaha di Jawa Timur  Metode Analisis : Analisis statistik deskriptif	- Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan pengaruh yang positif terhadap UMKM di Jawa Timur selama pandemi covid.
8.	(Safrianti dkk., 2022)	<b>Independen :</b> <i>Financial Technology</i> , inklusi Keuangan <b>Dependen :</b> Kinerja UMKM	Sampel : 90 UMKM di Kota Bengkulu  Metode Analisis : Analisis statistik deskriptif dan SEM ( <i>Structural Equation Modeling</i> )	- Financial Technology berpengaruh terhadap inklusi keuangan. - Financial Technology berpengaruh terhadap kinerja UMKM. - Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. - Financial Technology tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang di intervening oleh inklusi keuangan.
9.	(Khafidloh dkk., 2021)	<b>Independen :</b> <i>Peer to peer landing</i> , <i>payment gateway</i> <b>Dependen :</b> Perkembangan UMKM	Sampel : pelaku UMKM di Yogyakarta  Metode Analisis : Analisis statistik deskriptif	- <i>Peer to peer landing</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM. - <i>Payment gateway</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. - <i>Peer to peer landing</i> dan <i>payment gateway</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.
10.	(Yuningsih dkk., 2022)	<b>Independen :</b> Literasi keuangan, <i>financial Technology</i>	Sampel : 346 UMKM di Kota Sukabumi  Metode Analisis	- Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. - <i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

		<b>Dependen :</b> keberlangsungan usaha	: Analisis regresi linier berganda	- Literasi keuangan dan <i>financial technology</i> memiliki pengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan usaha.
11.	(Putranto, 2021)	<b>Independen :</b> <i>Human Capital, Financial Technology</i> <b>Mediasi :</b> Sistem Informasi Akuntansi <b>Dependen :</b> Kinerja UMKM	Sampel : 155 UMKM di Semarang  Metode Analisis: Analisis regresi linier berganda	- <i>Human Capital</i> berpengaruh terhadap kinerja UMKM. - <i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. - <i>Human Capital</i> berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. - <i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. - Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. - Sistem Informasi Akuntansi tidak terbukti memediasi hubungan <i>human capital</i> terhadap kinerja UMKM. - Sistem Informasi Akuntansi terbukti memediasi hubungan <i>financial technology</i> terhadap kinerja UMKM.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh *Information Communication and Technology (ICT) Utilization* terhadap kinerja UMKM

Penggunaan ICT memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. ICT membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi bisnis, menjangkau pasar yang lebih luas, dan mempermudah akses informasi dan pengetahuan bisnis yang relevan.

Dengan bantuan teknologi UMKM dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka. Pemanfaatan teknologi ini membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan menghemat waktu serta biaya. Penggunaan *e-commerce* dan platform digital membantu UMKM untuk menawarkan produk dan jasa secara online dan menjangkau konsumen dari berbagai wilayah. Hal tersebut memungkinkan bagi UMKM untuk memperluas pasar mereka. Dengan memanfaatkan ICT juga membantu UMKM dalam membuka peluang baru untuk berkembang dan meningkatkan skala bisnis mereka. UMKM dapat memperkenalkan produk baru dan memanfaatkan teknologi untuk mempererat hubungan dengan konsumen mereka. Penggunaan atau pemanfaatan ICT yang efektif akan berdampak positif pada kinerja UMKM. Perusahaan yang memanfaatkan ICT akan mempercepat dan mempermudah proses kegiatan operasional maupun non-operasional perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada kinerja UMKM.

Berdasarkan *resourch based review* menunjukkan bahwa pengelolaan UMKM harus disertai dengan kemampuan pengetahuan, baik pengetahuan dari

individu maupun dari perusahaan itu sendiri, agar inovasi produk yang diciptakan oleh UMKM akan selalu meningkat. Tingginya pengetahuan perusahaan dapat dilihat sejauh mana kemajuan teknologi yang diterapkan pada perusahaan tersebut, misalnya dalam segi pemanfaatan ICT. Apabila perusahaan memanfaatkan ICT secara maksimal sehingga dapat mempercepat dan meringankan kegiatan yang ada pada perusahaan, maka hal tersebut akan berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Menurut Basry dan Sari (2018) pemanfaatan TIK berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada maka UMKM akan menikmati berbagai keuntungan sehingga akan berdampak positif pada kinerja UMKM. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edy dan Tatik (2022), Handayani dkk., (2021), Wahab dkk., (2020) bahwa pemanfaatan ICT berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Information Communication and Technology (ICT) Utilization* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

#### **2.4.2 Pengaruh *Financial Technology (FinTech)* terhadap kinerja UMKM**

*Financial Technology (fintech)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. *Fintech* membantu UMKM untuk mengatasi kendala akses keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis mereka. Salah satu manfaat *fintech* adalah mempermudah akses keuangan bagi UMKM. Banyak UMKM kesulitan memperoleh pinjaman dari bank, namun dengan hadirnya *fintech*

memberi angin segar bagi UMKM untuk mengkases pinjaman dengan syarat yang lebih mudah dan cepat.

Inovasi pada penggunaan teknologi keuangan juga membantu UMKM untuk mempermudah proses pembayaran dan manajemen keuangan. Dengan bantuan *fintech*, UMKM dapat memantau dan mengelola keuangan bisnis secara efisien. Menurut Fajar dan Larasati (2021) *fintech* dapat membantu pelaku UMKM dalam memberikan kemudahan dan efisiensi dalm hal pengelolaan keuangan berbasis teknologi meliputi teknologi pembayaran maupun pinjaman berbasis online.

Penelitian yang dilakukan oleh Astari dan Candraningrat (2022) menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hadirnya *fintech* memberi manfaat serta menawarkan kemudahan bagi UMKM dalam hal keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmika dkk., (2021) dan Yuningsih dkk., (2022) bahwa hadirnya *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah :

H2 : *Financial Technology (fintech)* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *eksplanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *eksplanatory* merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap hipotesis dengan tujuan memperkuat atau menolak penelitian yang sudah ada sebelumnya atau penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan angka dari pengumpulan data penelitian, penafsiran, atau pengolahan data serta penampilan hasilnya. Penelitian ini akan menjelaskan mengenai apakah ada hubungan timbal balik antar variabel yang akan diteliti dan sejauh mana pengaruh antar variabel bebas (*Information Communication and Technology Utilization, Financial Technology*) dengan variabel terikat (Kinerja UMKM).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **1) Populasi**

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya populasi agar penelitian yang dilakukan mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2018) populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pati.

##### **2) Sampel**

Sampel merupakan bagian karakteristik dan jumlah dari populasi itu sendiri. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin. Slovin adalah suatu rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari suatu populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus slovin digunakan dalam penelitian survey dimana jumlah sampel yang besar, sehingga diperluakn sebuah rumus untuk mendapatkan sampelyang sedikit namun mewakili keseluruhan populasi (Hidayatulloh, 2020). Maka rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan data yang saya peroleh dari (Opendata.patikab.go.id, 2021) sebanyak 14.521 pelaku UMKM di Kabupaten Pati, sehingga dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan 10%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{14.521}{1 + 14.521 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{14.521}{1 + 145,21}; n = \frac{14.521}{146,21} = 99,31$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan sampel tersebut maka sampel jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 99,32 jika dibulatkan maka sampel yang digunakan menjadi 100 responden.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*, dimana dalam pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan penggunaan *purposive sampling* ini adalah untuk menentukan sampel penelitian yang memang membutuhkan standar tertentu yang diambil sesuai dengan sasaran. Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1. Pemilik UMKM yang menjalankan usahanya dengan berbasis internet. Kriteria tersebut dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *ICT Utilization* dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM dimana variabel tersebut berkaitan dengan penggunaan internet.
2. Pemilik UMKM dengan tingkat pendapatan kurang dari 300 juta hingga 2,5 M. Kriteria tersebut dipilih karena untuk mengelompokan jenis usaha yang dimiliki oleh responden termasuk ke dalam jenis usaha mikro, kecil, atau menengah.

### **3.3 Sumber dan Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang dilakukan dengan metode *survey*. Metode survey merupakan metode pengumpulan data primer yang

diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan yang dituangkan dalam kuesioner. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden para pemilik UMKM di Kabupaten Pati.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melalui data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui :

a) Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sebuah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai suatu hal yang diketahui oleh responden. Kuesioner ini nantinya akan dibagikan kepada 100 responden pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Pati. Lembar kuesioner disebarikan langsung kepada responden dalam bentuk *google form*. Pengukuran opini responden dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal atau skala *likert*. Skala ordinal atau skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang terdiri dari 5 pengukuran.

Pengukuran opini responden menggunakan skala *likert* adalah sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Information Communication and Technology Utilization* dan *Financial Technology*.

#### 3.5.1 Variabel Dependen

##### 3.5.1.1 Kinerja UMKM

Dalam penelitian Siagian dkk., (2019) menjelaskan bahwa kinerja merupakan rangkaian dari bermacam – macam kegiatan manajemen yang memberikan gambaran tentang sejauh mana hasil kegiatan yang sudah di capai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas publik baik berupa kemajuan, keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi. Kinerja mengacu pada tingkat capaian prestasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah didefinisikan sebagai kelompok usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang memiliki keterbatasan modal dan kekayaan yang dimiliki. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dependen tersebut adalah :

- Pertumbuhan penjualan
- Pertumbuhan modal
- Pertumbuhan tenaga kerja
- Perumbuhan pasar
- Pertumbuhan laba

Sumber : (Siagian dkk., 2019)

### **3.5.2 Variabel Independen**

#### **3.5.2.1 *Information Communication and Technology (ICT) Utilization***

*Information Communication and Technology Utilization* atau pemanfaatan teknologi merupakan pemanfaatan yang menggabungkan antara penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak atau media yang lain yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Variabel *ICT Utilization* diukur menggunakan indikator :

- Memberikan informasi yang valid
- Menghasilkan informasi tepat waktu
- Membantu memperoleh informasi internal dan eksternal
- Memudahkan komunikasi dengan berbagai pihak

Sumber : (Prabasiwi, 2018)

#### **3.5.2.2 *Financial Technology***

*Financial Technology (fintech)* merupakan hasil penggabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam hal transaksi kita harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang secara kas, kini dapat dilakukan dengan jarak jauh serta dapat dilakukan dalam hitung detik saja dan dapat dilakukan dengan menggunakan ponsel pintar. Variabel *financial technology* diukur menggunakan indikator:

- Pinjaman modal
- Layanan pembayaran digital

- Layanan pengaturan keuangan

Sumber : (Sari dan Widodo, 2022)

**Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator**

No.	Variabel	Indikator	Pengukur
1.	Kinerja UMKM (Y).	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja 4. Pertumbuhan pasar 5. Pertumbuhan laba (Siagian dkk., 2019)	Skala Likert: 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS
2.	ICT Utilization (X1)	1. Memberikan informasi yang valid 2. Menghasilkan informasi tepat waktu 3. Membantu memperoleh informasi internal dan eksternal 4. Memudahkan komunikasi dengan berbagai pihak (Prabasiwi, 2018)	Skala Likert: 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS
3.	Financial Technology (X2)	1. Pinjaman modal 2. Layanan pembayaran digital 3. Layanan pengaturan keuangan (Sari dan Widodo, 2022)	Skala Likert: 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS

### 3.6 Metode Analisis

Teknik analisis yaitu sebuah proses analisis data, yang diharapkan dapat memberikan informasi yang akan digunakan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian ketika data harus diolah dan dianalisis untuk kemudian diinterpretasikan, serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam membaca

serta memahami data tersebut sebagai dasar serta acuan dalam pengambilan keputusan.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat kelayakan data yang ada sebelum selanjutnya diproses digunakan menggunakan alat analisis untuk menguji hipotesis yang ada, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F, dan uji T.

Alat uji statistik dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. SPSS atau *Statistical Product and Service Solutions* adalah sebuah program aplikasi untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk pengoperasiannya. Data diperoleh peneliti dari sampel yang dipilih dengan populasi pelaku UMKM di Kabupaten Pati melalui kuesioner penelitian yang sudah diberikan lalu data yang telah diperoleh diolah dengan uji regresi menggunakan SPSS. Hasil olah data digunakan untuk menjawab hipotesis yang ditentukan oleh peneliti.

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistika yang tingkat pengerjaannya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau peristiwa tertentu dimana data diambil, atau dengan kata lain tugas statistika deskriptif adalah untuk

menyajikan data dengan jelas agar dapat diambil pengertian atau makna tertentu berdasarkan penggambaran yang disajikan (Martias, 2021).

Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan informasi mengenai jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diolah menggunakan SPSS.

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data adalah pengujian hipotesis yang diperlukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang menimbulkan penelitian. Suatu variabel dalam penelitian layak digunakan apabila saat diuji data tersebut valid dan reliabel. Pada penelitian ini, uji kualitas menggunakan 2 pengujian yaitu sebagai berikut :

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan indikator yang diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu variabel dikatakan valid apabila tingkat signifikasinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau dengan tingkat signifikansi 5% untuk *degree of freedom*(df) = n-2 maka variabel tersebut sudah layak.

#### **3.6.2.1 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yaitu suatu metode yang digunakan untuk menyatakan reliabel atau handal tidaknya suatu indikator dalam sebuah kuesioner. Reliabelnya suatu kuesioner terlihat apabila jawaban dari setiap penjawab selalu konsisten. Dasar pengambilan kesimpulan reliabilitas dalam penelitian ini adalah suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018)

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan data yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diketahui kebenarannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian ini menggunakan beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya suatu variabel yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametrik one sampel Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5%, sedangkan data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau 5% (Ghozali, 2018)

#### 3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel bebas atau lebih dalam penelitian ini. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan metode *variance inflation factor* (VIF) yang digunakan untuk mendeteksi ditemukan atau tidaknya multikolinieritas. Apabila nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan varian dan residual terhadap model regresi yang digunakan. Model regresi yang

baik adalah apabila tidak ditemukan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui hal tersebut salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji *glejser*. Jika nilai siginifikansi antara variabel dengan absolute residual  $> 0,05$  atau 5% maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen *Information Communication and Technology (ICT) Utilization* dan *Financial Technology (FinTech)*, terhadap variabel dependen Kinerja UMKM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Kinerja Usaha UMKM

$X_1$  = ICT Utilization

$X_2$  = Financial Technology

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

$e$  = Error Term

#### 3.6.4.1 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang telah diperoleh dalam penelitian sudah layak untuk dilakukan penelitian hipotesis. Berikut ini pengujian – pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan model :

### 1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ :

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Yang berarti variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Yang berarti variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau *Adj R-Square* yaitu pengukuran yang bertujuan untuk mendapati sejauh mana variasi dari variabel dependen (Y) dapat diterangkan oleh variabel independen (X). Pada dasarnya nilai determinasi berada di jarak nol hingga satu. Apabila nilai *Adj R<sup>2</sup>* nol (0), maka variabel independen dianggap tidak mampu memberikan penjelasan tentang variabel dependen atau nilai *R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai *R<sup>2</sup>* yang mendekati satu (1) berarti variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### 3.6.4.2 Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien dan signifikansi dari tiap – tiap variabel independen atau variabel terkait dalam mempengaruhi variabel dependen.

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji signifikansi parsial atau uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen dengan taraf signifikansi 5% atau (0,05) :

- a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Yang berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

##### 4.1.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang berada di Kabupaten Pati. Penyebaran kuesioner diberikan kepada 120 responden, dari kuesioner tersebut sejumlah 11 kuesioner tidak mendapat balasan, serta ada pula 5 kuesioner yang tidak lengkap.

**Tabel 4. 1 Jumlah kuesioner yang disebar**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	120
2	Kuesioner yang tidak mendapat balasan	(11)
3	Kuesioner tidak lengkap	(5)
4	Kuesioner yang dapat diolah	104
	Persentase hasil tanggapan	87%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

#### 4.2 Gambaran Umum Responden

Identitas dari 104 responden tersebut dikelompokkan berdasarkan gender, jenis usaha, umur, tingkat pendidikan, omzet dalam setahun. Berikut ini adalah penyajian karakteristik responden berdasarkan gender, jenis usaha, umur, tingkat pendidikan serta omzet dalam setahun.

##### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar hasil jawaban dari responden menurut gender disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	35	34%
Perempuan	69	66%
Total	104	100%

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan tabulasi yang telah dikerjakan, terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM didominasi oleh perempuan dengan total 66%, sedangkan responden atau pemilik UMKM laki-laki hanya sebesar 34%.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Hasil jawaban kuesioner dari responden berdasarkan jenis usaha diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1.	Makanan dan Minuman	57	55%
2.	Fashion	22	21%
3	Kerajinan	10	10%
4.	Jasa	4	4%
5.	Lainnya	11	10%
	Total	104	100%

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa usaha makanan dan minuman memiliki jumlah responden terbanyak yaitu sebesar 55%, kemudian jenis usaha fashion sebesar 21%, jenis usaha kerajinan sebesar 10%, jenis usaha jasa sebesar 4%, dan jenis usaha lainnya sebesar 10%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis usaha makanan dan minuman mendominasi usaha UMKM hal tersebut dikarenakan keutuhan tersebut paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Hasil dari kuesioner yang telah disebar diperoleh jawaban dari responden berdasarkan umur disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
20-29	57	55%
30-39	40	38%
40-49	7	7%
50-59	0	0%
Total	104	100%

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden dengan umur 20-29 tahun sebanyak 57 orang dengan persentase sebesar 55%, responden dengan usia 30-39 tahun sebanyak 40 orang dengan persentase sebesar 38% serta responden dengan umur 40-49 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak-anak muda pada saat ini banyak yang terjun pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

### 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar maka diperoleh jawaban dari responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	0	0%
SMP/MTs	3	3%
SMA/SMK	43	41%
D3	8	8%
Strata 1	50	48%
Lainnya	0	0%
Total	104	100%

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah responden paling banyak merupakan lulusan starta1 (S1) dengan jumlah responden sebanyak 50 orang dengan persentase sebesar 48%, responden dengan lulusan SMP sebanyak 3 orang, responde dengan lulusan SMA/SMK sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 41%, serta responden dengan lulusan D3 sebanyak 8 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemilikusaha UMKM di dominasi oleh lulusan sarjana. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan pekerjaan bagi sarjana sembari menunggu pekerjaan yang tepat, maka mereka memilih unut mendirikan usaha dengan berjualan online dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram, facebook, whatsapp. Banyak juga dari lulusan sarjana yang menjadikan usaha online ini sebagai usaha sampingan dari pekerjaan utama mereka.

#### 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Tahun

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar hasil jawaban dari responden menurut pendapatan disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Tahun**

Pendapatan Per Tahun	Jumlah	Persentase
< 300 Juta	43	41%
>300 Juta	60	58%
> 2,5 M	1	1%
Total	104	100%

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pendapatan UMKM berada pada kisaran pendapatan yang lebih dari 300 juta per tahunnya, terlihat terdapat

persaingan yang ketat diantara para pelaku usaha, sehingga para pemilik UMKM harus menciptakan inovasi untuk dapat terus meningkatkan pendapatannya.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis keadaan dilapangan dengan cara menggambarkan data yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif dari masing – masing variabel:

##### 1. *Information Communication and Technology (ICT) Utilization*

**Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Tentang Variabel *ICT Utilization***

Indikator	Jawaban Responden										Jumlah Responden	Skor
	SS		S		N		TS		STS			
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
X1.1	35	175	63	252	6	18	0	0	0	0	104	4,27
X1.2	42	210	59	236	3	9	0	0	0	0	104	4,38
X1.3	34	170	59	236	11	33	0	0	0	0	104	4,22
X1.4	32	160	64	256	7	21	1	2	0	0	104	4,22
X1.5	44	220	57	228	3	9	0	0	0	0	104	4,39
X1.6	47	235	54	216	3	9	0	0	0	0	104	4,42
X1.7	37	185	58	232	9	27	0	0	0	0	104	4,26
X1.8	32	160	53	212	17	51	2	4	0	0	104	4,10

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jawaban responden dengan skor tertinggi untuk variabel *Information Communication and Technology (ICT) Utilization* adalah pernyataan penggunaan teknologi memudahkan saya dalam mempromosikan produk sehingga mengurangi biaya pengiklanan, dengan skor 4,42. Hal tersebut dilakukan untuk menekan pembiayaan pada pengiklanan, sehingga UMKM dapat menjaga keberlangsungan usahanya, dengan memanfaatkan teknologi untuk melakukan pengiklanan secara otomatis biaya yang biasanya digunakan untuk membayar biaya promosi dapat dialihkan untuk

pembiayaan yang lain. Selain itu ditengah maraknya penggunaan teknologi dikalangan masyarakat pengiklanan yang dilakukan melalui media sosial akan cenderung banyak melirik, karena pada saat ini keseharian kita tidak terlepas dari penggunaan gadget. Hasil jawaban responden paling rendah adalah pada pernyataan teknologi membantu saya mengetahui jumlah persediaan barang yang saya miliki, dengan skor 4,10. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam penggunaanya untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki.

## 2. *Financial Technology*

**Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Tentang Variabel *Financial Technology***

Indikator	Jawaban Responden										Jumlah Responden	Skor
	SS		S		N		TS		STS			
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
X1.1	21	105	51	204	28	84	4	8	0	0	104	3,85
X1.2	35	175	61	244	7	21	1	2	0	0	104	4,25
X1.3	32	160	60	240	12	36	0	0	0	0	104	4,19
X1.4	23	115	52	208	27	81	2	4	0	0	104	3,92

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan skor tertinggi untuk variabel *financial technology* adalah pernyataan aplikasi keuangan digital memudahkan saya dalam menerima pembayaran dari konsumen, dengan skor 4,25. Hal ini menunjukkan bahwa dengan hadirnya inovasi fitur aplikasi keuangan dapat membantu efektifitas dan efisiensi UMKM dalam menerima pembayaran konsumen. Jawaban responden paling rendah adalah pada pernyataan dengan hadirnya pinjaman online memudahkan saya untuk mendapatkan kredit modal usaha, dengan skor 3,85. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilik UMKM

belum terlalu mengenal adanya pinjaman yang dapat dilakukan secara online untuk mendapatkan modal usahanya.

### 3. Kinerja UMKM

**Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Tentang Variabel Kinerja UMKM**

Indikator	Jawaban Responden										Jumlah Responden	Skor
	SS		S		N		TS		STS			
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
X1.1	21	105	69	276	14	42	0	0	0	0	104	4,06
X1.2	19	95	75	300	10	30	0	0	0	0	104	4,08
X1.3	33	165	69	276	1	3	1	2	0	0	104	4,28
X1.4	15	75	54	216	34	102	1	2	0	0	104	3,79
X1.5	42	210	55	220	7	21	0	0	0	0	104	4,33
X1.6	25	125	65	260	13	39	0	0	1	1	104	4,08

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden dengan skor tertinggi untuk variabel kinerja UMKM adalah pernyataan saya melakukan pemasaran dengan membuka toko dan secara online dengan skor 4,33. Hal ini menunjukkan untuk menjaga kinerjanya agar tetap positif pemilik UMKM melakukan pemasaran dengan cara membuka toko dan juga dilakukan penjualan secara online, dengan demikian untuk terus menjaga kinerja agar selalu meningkat pemilik UMKM tidak hanya mengandalkan pelanggan yang datang secara langsung ke tokonya, namun juga dapat memperoleh pelanggan melalui penjualan online dengan demikian maka pendapatannya yang dihasilkan akan lebih maksimal. Jawaban responden paling rendah terdapat pada pernyataan karyawan saya bertambah setiap tahunnya karena penjualan yang semakin meningkat, dengan skor 3,79. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan yang diperoleh UMKM belum mencukupi untuk membiayai karyawan dalam jumlah yang banyak.

## 4.4 Uji Kualitas Data

### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sebuah kuesioner tersebut valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam mengukur valid tidaknya kuesioner tersebut *Person Correlation* dijadikan dasar dalam menentukan valid tidaknya suatu item pernyataan pada penelitian tersebut. Pada saat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item yang digunakan oleh penelaah sudah layak. Dengan tingkat signifikansi 5% dan *degree of freedom*(df) = n-2, yang mana N =104 maka (df) = 104-2 = 102. Dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel = 0,1927 (r tabel pada df=102 dengan penggunaan uji dua sisi).

**Tabel 4. 10 Uji Validitas**

No.	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	<i>ICT Utilization</i>	X1.1	0,698	0,1927	Valid
		X1.2	0,721	0,1927	Valid
		X1.3	0,711	0,1927	Valid
		X1.4	0,755	0,1927	Valid
		X1.5	0,668	0,1927	Valid
		X1.6	0,563	0,1927	Valid
		X1.7	0,592	0,1927	Valid
		X1.8	0,603	0,1927	Valid
2.	<i>Financial Technology</i>	X2.1	0,715	0,1927	Valid
		X2.2	0,753	0,1927	Valid
		X2.3	0,819	0,1927	Valid
		X2.4	0,628	0,1927	Valid
3.	Kinerja UMKM	Y1	0,658	0,1927	Valid
		Y2	0,693	0,1927	Valid
		Y3	0,588	0,1927	Valid
		Y4	0,581	0,1927	Valid
		Y5	0,677	0,1927	Valid
		Y6	0,733	0,1927	Valid

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dikatakan bahwa setiap indikator pernyataan pada seluruh variabel yang ada menunjukkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,1927). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pernyataan variabel *ICT Utilization* (X1), *financial technology* (X2), dan kinerja UMKM (Y) adalah valid.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk melihat tingkat konsistensi para penjawab dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang telah disusun dalam sebuah kuesioner. Dalam melakukan uji reliabilitas ini hanya pernyataan-pernyataan yang valid saja yang dapat diuji. Pada penelitian ini uji reliabilitas didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha*, dimana suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60. Hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	<i>ICT Utilization</i>	0,814	Reliabel
2.	<i>Financial Technology</i>	0,689	Reliabel
3.	Kinerja UMKM	0,729	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Hasil dari tabulasi di atas dimana hasil dari perhitungan dengan SPSS menunjukkan semua nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh  $>$  0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini reliabel atau handal sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

## 4.5 Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat model regresi telah berdistribusi normal atau tidaknya dilihat berdasarkan hasil dari *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai sig  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 4. 12 Uji Normalitas Kolomogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81733053
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,049
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Hasil dari tabulasi diatas dengan penggunaan angka *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0,060 > 0,05$  maka dapat dikatakan penelitian ini berasumsi normal.

### 4.5.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari VIF (*Varian Influence Factor*) dan nilai *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka model regresi yang digunakan terbebas dari multikolonieritas. Hasil pengujian dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ICT Utilization	,857	1,167
	Financial Technology	,857	1,167

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa uji multikolonieritas dari setiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Kedua variabel independen memiliki nilai VIF dan nilai *tolerance* yang sama yaitu sebesar  $1,167 < 10$  dan nilai *tolerance* > 0,10 yaitu sebesar  $0,857 > 0,10$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala multikolonieritas.

#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regersi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Model regersi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilihat dari hasil uji *glejser*. Uji ini dilakukan untuk meregresi *absolut residual* terhadap variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Hasil pengujian *glejser* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,992	1,315		-,755	,452
	ICT Utilization	,040	,038	,111	1,052	,295
	Financial Technology	,062	,061	,109	1,028	,306

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, hal tersebut terlihat dari nilai signifikansi pada uji *glejser*  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan pengujian yang dipakai untuk menguji hubungan linier minimal dua variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen terdiri dari *ICT Utilization* dan *financial technology*, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja UMKM. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,245	2,115		3,425	,001
	ICT Utilization	,344	,062	,462	5,574	,000
	Financial Technology	,347	,097	,296	3,563	,001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda pada tabel diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

$$Y = 7,245 + 0,344X_1 + 0,347X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diejelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 7,245 dan bernilai positif hal tersebut dapat diartikan apabila seluruh variabel dalam hal ini *ICT Utilization* dan *financial technology* digunakan secara konsisten, maka kinerja UMKM akan bernilai positif.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,344 dapat diartikan bahwa pemanfaatan *Information Communication and Technology* meningkat, maka kinerja UMKM juga akan mengalami peningkatan.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,347 yang mana menunjukkan bahwa *financial technology* yang meningkat juga akan mempengaruhi kinerja UMKM yang menjadi semakin baik pula.

## 4.7 Uji Kelayakan Model

### 4.7.1 Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji signifikansi simultan atau uji F adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan didasarkan pada signifikansi f, apabila signifikansi  $f < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti dari setiap variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, apabila signifikansi  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti semua variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Ketentuan lain yang digunakan untuk mengambil keputusan didasarkan pada nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel maka tidak ada hubungan secara simultan diantara variabel independen dan variabel dependen. Namun, saat  $F$  hitung  $> F$  tabel maka terdapat hubungan yang simultan diantara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4. 16 Uji Signifikansi Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231,044	2	115,522	34,299	,000 <sup>b</sup>
	Residual	340,177	101	3,368		
	Total	571,221	103			
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						
b. Predictors: (Constant), Financial Technology, ICT Utilization						

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $> F$  tabel yaitu sebesar  $34,299 > 3,09$ . Dengan demikian

dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen (*ICT Utilization* dan *financial technology*) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja UMKM).

#### 4.7.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi dari variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Pada dasarnya nilai koefisien determinasi berada pada kisaran 0 sampai 1. Apabila  $R^2$  sama dengan nol memiliki arti bahwa kapabilitas variabel independen dalam mengungkap variasi variabel dependen kurang akurat, sebaliknya ketika  $R^2$  memiliki nilai satu, maka kapabilitas variabel independen dalam mengungkap variabel dependen sudah cukup akurat.

**Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 <sup>a</sup>	,404	,393	1,835
a. Predictors: (Constant), Financial Technology, ICT Utilization				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM				

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil olah data menunjukkan bahwa (*adjusted R<sup>2</sup>*) memiliki nilai sebesar 0,393 yang berarti bahwa variabel independen (*ICT Utilization* dan *financial technology*) dapat menjelaskan variabel dependen (kinerja UMKM) sebesar 39,30% sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor – faktor lain yang tidak ada dalam model regresi ini.

### 4.7.3 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis atau uji t adalah pengujian yang digunakan untuk melihat hasil dari dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti. Uji t bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan ini adalah ketika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak dengan artian bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan ketika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima dengan artian bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 18 Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	Hipotesis	B	Sig	Keterangan	Kesimpulan
<i>ICT Utilization</i>	Positif	0,344	0,000	Positif & Signifikan	Diterima
<i>Financial Technology</i>	Positif	0,347	0,001	Positif & Signifikan	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Penjelasan dari masing – masing hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 : Pengaruh *Information Communication and Technology*(ICT) *Utilization* terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan didapatkan nilai signifikansi  $\alpha = 0,000 < 0,05$  yang memiliki arti bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel *Information Communication and Technology* (ICT) *Utilization* mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima

2. Hipotesis 2 : Pengaruh *Financial Technology* terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi  $\alpha = 0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima, yang artinya *Financial Technology* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

## 4.8 Pembahasan

### 4.8.1 Pengaruh *Information communication and Technology Utilization* terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi atau *Information communication and Technology Utilization* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemilik usaha UMKM yang memanfaatkan ICT secara optimal dalam menjalankan usaha mereka, dapat secara signifikan mempengaruhi dan meningkatkan kinerja usahanya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pelaku usaha yang memaksimalkan penggunaan ICT akan mempermudah dan mempercepat proses kegiatan usaha sehingga akan berdampak pada kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *resource based-view* yang mengungkapkan bahwa pengelolaan UMKM mengandalkan pada sumber daya yang dapat membangun keunggulan kompetitif, hal tersebut bisa berupa keterampilan atau kemampuan pengetahuan, baik pengetahuan individu maupun perusahaan agar dapat terus menghasilkan inovasi pada produk yang dimiliki. Tingginya tingkat kemampuan atau keterampilan sumber daya tersebut dapat dilihat dari kemajuan teknologi yang diterapkan dalam perusahaan, contohnya

adalah dengan pemanfaatan ICT ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi para pemilik UMKM dapat mengurangi biaya promosi, karena dengan adanya kemajuan teknologi ini kegiatan promosi dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, selain itu dengan memanfaatkan penggunaan ICT ini akan memudahkan pemilik UMKM menjalin koneksi dan relasi bisnis, sehingga dapat mengembangkan keunggulan kompetitif yang mereka miliki, dengan membangun dan memanfaatkan sumber daya yang sulit ditiru maka akan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan kinerja dalam jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab dkk (2020) yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang memanfaatkan ICT dalam menjalankan usahanya dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerjanya. Dengan memanfaatkan ICT perusahaan dapat mengurangi biaya transaksi, meningkatkan pelayanan, memperluas peluang bisnis, dapat memahami kebutuhan konsumen, mengurangi hambatan komunikasi, serta memperoleh informasi tentang kebutuhan konsumen sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Edy dan Tatik (2022), Handayani dkk (2021) yang menyatakan pemanfaatan ICT berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

#### **4.8.2 Pengaruh *Financial Technology* terhadap kinerja UMKM**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, hal ini dikarenakan dengan adanya teknologi keuangan ini mampu memberikan dampak positif bagi kinerja

UMKM hadirnya teknologi keuangan memberikn dampak positif bagi pemilik UMKM karena kemudahan akses yang diberikan dalam melakukan transaksi akan mempersingkat waktu sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Hal ini sesuai dengan teori difusi inovasi yang menyatakan tentang adanya inovasi. Inovasi dalam hal ini adalah inovasi mengenai teknologi keuangan ini. Teori difusi inovasi ini merupakan kegiatan mengkomunikasikan sebuah ide baru yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sudah ada. Berdasrakan hasil penelitian inovasi pada teknologi keuangan ini memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM dalam menerima pembayaran dari konsumen. Sistem pembayaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi pada *fintech* termasuk dalam kategori *payment gateway*. Selain transaksi terkait dengan modal usaha, dengan hadirnya teknologi keuangan ini kita dapat meminjam modal secara online. Sehingga keterkaitannya dengan kinerja adalah kemudahan akses yang diberikan ini dapat meningkatkan kinerja UMKM. Karena kemudahan akses tersebut dapat mempersingkat waktu dan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astari dan Candraningrat (2022), Darmika dkk., (2021), Yuningsih dkk., (2022) yang menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penggunaan teknologi keuangan memberikan kemudhan bagi perusahaan dlam proses pembayaran, dan manajemen keuangan. Dengan bantuan *fintech* UMKM dapat mengelola usahanya secara efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil mengenai “Pengaruh *Information Communication and Technology (ICT) Utilization* dan *Financial Technology (fintech)* Terhadap Kinerja UMKM” yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Pati adalah sebagai berikut :

1. *Information Communication and Technology (ICT) Utilization* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, hal tersebut dikarenakan UMKM yang mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pada usahanya akan mempermudah dan mempercepat kegiatan operasional serta memperluas relasi bisnisnya, sehingga akan berdampak pada kinerja yang semakin membaik dan mengalami peningkatan.
2. *Financial Technology (fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, hal tersebut dikarenakan dengan adanya inovasi teknologi keuangan memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM untuk melakukan pembayaran dan menerima pembayaran dari konsumen, tidak hanya itu dengan adanya fintech memungkinkan pemilik UMKM untuk mendapatkan modal tanpa melalui bank konvensional dengan adanya inovasi teknologi keuangan ini memberikan kemudahan untuk mendapatkan pinjaman modal secara *online*. Dengan efisiensi yang ada ini akan berdampak pada kinerja UMKM yang meningkat pula.

3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Information Communication and Technology (ICT) Utilization* dan *Financial Technology (fintech)* secara bersama-sama atau secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM hal ini berarti bahwa kedua variabel independen ini memberikan dampak yang baik bagi kinerja UMKM penggunaan *ICT Utilization* dan *fintech* secara optimal akan memudahkan pemilik UMKm dalam menjalankan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai *Information Communication and Technology Utilization* dan *Financial Technology* serta kinerja UMKM.

2. Implikasi praktis

Bagi pemilik UMKM, hasil penelitian ini diharapkan dapat terus mendorong pemilik UMKM untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan teknologi dalam menjalankan bisnisnya. Pemilik UMKM harus terus dapat menyesuaikan lingkungan bisninsnya dengan perubahan lingkungan digitalisasi yang terjadi sehingga terus dapat berinovasi dan meningkatkan kinerjanya.

Bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memberikan dukungan dan sosialisasi bagi para pemilik UMKM untuk lebih mengenal teknologi dan menerapkan teknologi dalam proses usahanya. Dengan penggunaan teknologi ini akan membantu produk-produk lokal daerah Pati akan lebih dikenal.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat keterbatasan yang muncul pada penelitian ini yaitu :

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang menggunakan penyebaran kuesioner melalui google form mengakibatkan informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya, selain itu peneliti tidak dapat mengetahui serius atau tidaknya responden dalam melakukan pengisian kuesioner.
2. Variabel *Information Communication and Technology (ICT) Utilization* dan *financial technology* hanya mampu menjelaskan kinerja UMKM sebesar 39,30%.

### 5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran untuk penelitian yang akan datang adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan lebih dari satu tempat sehingga sampel yang didapatkan bisa lebih banyak dan beragam.

2. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel yang lain seperti keterampilan kewirausahaan, orientasi pasar, jaringan usaha serta kompetensi kewirausahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130. [https://www.academia.edu/42672824/Dampak\\_Covid-19\\_Terhadap\\_UMKM\\_di\\_Indonesia](https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia)
- Apriani, J., dan Handoyo, S. E. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Fashion. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 439. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7937>
- Astari, N. P. R. P., dan Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68–81. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>
- Basry, A., dan Sari, E. M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *IKRA-ITH INFORMATIKA : Jurnal Komputer dan Informatika*, 2(3), 53–60. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/266>
- Billy, A., dan Santoso, G. (2021). Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Reparasi Telepon Genggam Di Kota Malang Dan Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2).
- bps.go.id. (2023). *Perusahaan Industri Pengolahan*. <https://www.bps.go.id/>. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>
- Christiana, I., Bahagia, R., Putri, L. P., dan Sitorus, R. S. (2020). Peran Komunikasi Bisnis Dalam Membantu Perkembangan UMKM. *Jurnal SOMASI: Sosial Humaniora Komunikasi*, 1(1), 1–9.
- Darmika, A. P., Usman, H., dan Goso. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Palopo. *Repository Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1–5.
- Edy, A., dan Tatik, M. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 31(01), 106–110.
- Estu, E., Prasetya, A., Luthfiani, I., dan ... (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). ...  
*Masyarakat* *LPPM* *UMJ*  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11160>

- Fajar, M., dan Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Farina, K., dan Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fatimah, S., dan Nur, A. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)(Studi Pada UKMBerbasis Online di Kota Dumai). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Fatmawati, N. (2021). *Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, E., Sari, P. P., dan Islami, M. J. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 10(2), 113. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i2.4622>
- Hendrawan, A., dan Wijaya, A. (2020). Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Jaringan Usaha terhadap Kinerja Usaha UKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 577. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9569>
- Herleni, S., dan Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 270–275. <http://bukittinggikota.bps.go.id>
- Hidayatulloh, I. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan , Literasi Keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Kemenkopukm.go.id. (2019). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018 - 2019*. <https://kemenkopukm.go.id/>. [https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533\\_SANDINGAN\\_DATA\\_UMKM\\_2018-2019=.pdf](https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019=.pdf)
- Khoviani, F. S., dan Izzaty, K. N. (2020). Penerapan Orientasi Kewirausahaan

- Terhadap Kinerja Umkm Dengan Total Quality Management Sebagai Variabel Intervening. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 62–76. <https://doi.org/10.35829/magisma.v8i2.89>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., dan Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Lia, E., Kore, R., Septarini, D. F., Ekonomi, F., dan Musamus, U. (2018). *Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke)*. 1, 22–37.
- Majid, J., dan Suhartono, S. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Dimoderasi oleh Financial Technology*. 3(2), 142–159.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Muliyanti, R., dan Kaukab, M. E. (2020). Analisis Kinerja UMKM pada Market Place Wonosobo Mall. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 154–160. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1334>
- Muthahhari, M., Tjahjono, H. K., dan Puji RDA, M. K. (2020). Niat Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Yogyakarta. *JBTI: Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*, 11(1), 35–43. <https://doi.org/10.18196/bti.111128>
- Muthmainnah, Putri, B., dan Istiqa Lidya. (2016). *Analisa Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. 1–23.
- Mutmainnah. (2022). Pemanfaatan TIK oleh UMKM Terhadap Peningkatan Ekonomi pada masa Covid-19 di Kabupaten Jember. *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syari'ah p.ISSN: 2716-2605 Vol. 3 No. 2 Maret 2022 e.ISSN: 2721-0677*, 3(2), 12–26.
- Nurrohyani, R., dan Sihaloho, E. D. (2020). Pengaruh Promosi Cashback pada OVO dan Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran The Effect of Cashback Promotion on OVO and Go-Pay Against Consumer Behavior of Padjadjaran University Faculty of Econom. *Jurnal Ilmu ekonomi dan studi pembangunan*, 20(1), 12–25.
- Opendata.patikab.go.id. (2021). *Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Pati Tahun 2021*. <https://opendata.patikab.go.id/>. <https://opendata.patikab.go.id/sr/dataset/jumlah-umkm-menurut-sektor-usaha-di-kabupaten-pati-tahun-2021/resource/3fc05355-b772-47cb-a3a8->

2e9580a0f073

- Prabasiwi, N. A. (2018). *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Umkm Kota Magelang Dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening*. 1–141.
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 63. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i1.1063>
- Putranto, R. Z. (2021). *Penentu Kinerja Umkm Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Kota Semarang Di Era Digital*. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/23038>
- Rifani, L., dan Aini, N. (2016). Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Kampung Kue Rungkut Surabaya. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 427–436.
- Rosianti, N. C., dan ER, M. (2017). Analisis Tingkat Kematangan Proses Bisnis Dan Kesiapan Teknologi Informasi Studi Kasus Usaha Garmen Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Jawa Timur. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 264–269. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.23160>
- Sari, R. W., dan Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 411–417.
- Siagian, M., Kurniawan, P. H., dan Hikmah, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 265–271. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>
- Sikapuangmu.ojk.go.id. (2022). *Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital yang Tengah Naik Daun*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>
- Sukma, P. M. A. D. (2019). Analisis Adopsi Uang Elektronik Dengan Pendekatan Teori Difusi Inovasi (Studi Pada Pengguna Uang Elektronik OVO di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 105–112.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., dan Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Wahab, N. Y. A., Mohamad, M., Yusuff, Y. Z., dan Musa, R. (2020). The importance of ICT adoption in manufacturing sector: An empirical evidence on SME business performance. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(2), 268–272.

- Wiyono, G., dan Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 69–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.3889>
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., dan Riyanto, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. *Mirai management*, 7(2), 531–540.

